



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Agustus 2020

Halaman: 3

Terjunkan 350 Petugas Gabungan di Malioboro

Sambut Libur Panjang, Tegakkan Disiplin Prokes

JOGJA, Radar Jogja - Mempersiapkan libur panjang dan kesiapan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 di pusat kota atau kawasan Malioboro, Pemkot Jogja langsung menurunkan seluruh kekuatan petugas gabungan. Tujuannya untuk mendisiplinkan prokes bagi pengunjung yang melanggar.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto mengatakan, mulai Kamis ini (20/8) mengerahkan kekuatan penuh petugas gabungan. Baik petugas dari Satpol PP Kota dan DIJ, Jogoboro, Dinas Perhubungan, petugas perlindungan masyarakat (linmas), pam budaya, pam Pasar Beringharjo, BKO Satpol PP DIJ, dan Satgas Selasa Wage.

"Total 350 personel bisa kami *support* untuk membantu mengawasi wisatawan di sepanjang Malioboro. Besok pagi (hari ini, Red) pukul 09.00 seluruh kekuatan akan kami apalkan di TKP Abu Bakar Ali," katanya di sela konferensi pers tentang kesiapan prokes

libur panjang di Ruang Sadewa, Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (19/8).

Agus menjelaskan, seluruh petugas gabungan disatukan ikat mengawasi wisatawan di Malioboro membantu UPT Malioboro. Semua ketugasan Jogoboro yang biasanya mengendalikan keamanan dan kenyamanan di kawasan itu dibantu petugas gabungan. Di antaranya membantu mulai pintu masuk pengunjung harus memindai QR Code, pengawasan prokes, dan pelanggaran jalur *one way* pedestrian.

Selain itu melakukan edukasi ke masyarakat maupun satu unit untuk melakukan pengawasan mobile di lapangan. "Nanti akan kami buat titik-titik untuk spot pos bagi teman-teman pengamanan yang ada di Malioboro. Ada sekitar 20 dengan model zig zag," ujarnya.

Menurutnya, masih banyak wisatawan dari luar kota atau daerah yang belum mengetahui tentang prosedur penegakan prokes di Malioboro. Termasuk, penerapan jalur *one way* di pedestrian timur untuk berjalan searah dari utara ke selatan,

maupun pedestrian barat untuk searah dari selatan ke utara.

Sementara Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengatakan, kebutuhan penambahan petugas ini karena Jogoboro telah bergeser tugasnya *stay* di masing-masing zona. Melakukan pengecekan suhu tubuh dan memindai QR Code pengunjung. Biasanya Jogoboro sebelumnya bertugas mengendalikan keamanan dan kenyamanan pengunjung di Malioboro.

"Jadi sama sekali petugas kami tidak bisa *mobile* mengingatkan pengunjung kalau ada pelanggaran-pelanggaran. Karena sudah habis di setiap zona, sehingga butuh bantuan dari beberapa petugas dari lintas OPD," katanya.

Kendati demikian, terkait persiapan *long weekend* sudah dilakukan sejak awal sebelumnya. Di mana para pengunjung sebelum turun dari bus lebih dulu koordinator rombongan menyerahkan dokumen data rombongan ke kantor tempat khusus parkir (TKP). Kemudian petugas TKP akan naik ke bus melakukan cek suhu tubuh satu per satu kepada wisatawan.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan,

pemkot dan jajaran bergerak cepat menerjunkan banyak petugas tambahan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan maupun pelaku wisata. Agar prokes di Malioboro bisa dijalankan dan terlaksana dengan disiplin.

"Tidak berat dan susah kafena minimal jaga jarak, pakai masker, cuci tangan dan ikuti jalur satu arah. Supaya tidak terjadi papasan yang memungkinkan orang bersenggolan dan bisa berakibat fatal terhadap penularan," katanya.

Tidak menutup kemungkinan, sanksi sosial dan denda administrasi bisa dijalankan saat itu juga jika ada pelanggar yang ekstrem. Artinya, tidak patuh pada petugas setelah dilakukan upaya persuasif edukasi.

HP menyarankan kepada para wisatawan agar mendatangi tempat-tempat wisata, hotel dan resto yang memang sudah menjalankan prokes dengan baik. Karena dalam masa adaptasi kebiasaan baru ini, pemkot menyajikan atau menjual keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan protokol kesehatan yang serius di semua fasilitas umum. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro 3. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005